

**KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA TONSAWANG
SUATU ANALISIS KONTRANSTIF**

JURNAL

Oleh:

EKLESIA ELFI MOKOSOLANG

120912048

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

The research which entitled “Verbs in English and Tonsawang Language: A Contrastive Analysis” aims at identifying and analyzing the kinds of verbs in these two languages and finding out the differences between both languages.

The English data have been collected from several books, internet, and some theory that related to this research, whereas the data of Tonsawang language have been collected by interviewing from some informants who know well about this language by using contrastive analysis approach.

The data are then analyzed according to theory of Frank's (1972), there are two kinds of verbs, Classified by complement of verb: Predicating or linking verbs, transitive and intransitive verbs and reflexive verbs. Classified by form of verb: Auxiliary or lexical verbs, finite or non-finite verbs. To contrastive these two languages, the writer uses Lado (1957) concept. He said contrastive analysis is by contacting the language and the first language can be learned to propose and illustrate patterns that will lead to difficulties and ease of learning the language. The difference found in the English and Tonsawang verbs is found in the existing verb types. In English, found all types of verbs are classified by Frank (1972), whereas in Tonsawang language does not have any kind of linking verbs and non-finitive verbs.

Theoretically, this research gives contribution toward the knowledge development in contrastive analysis especially verbs in English and Tonsawang language. Practically, this research can be used as a reference for further research.

Key words: Kinds of Verb in English, Tonsawang Language and Contrastive Analysis

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional, yang diucapkan di banyak negara baik sebagai bahasa asli, bahasa kedua atau bahasa asing. Bahasa Inggris diajarkan di sekolah-sekolah di hampir setiap negara di dunia. Ini adalah bahasa yang digunakan lebih dari 300 juta orang sebagai bahasa ibu mereka. Jutaan orang lebih menyebutnya sebagai bahasa tambahan. Bahasa Inggris digunakan di Amerika Serikat, Kepulauan Inggris, Irlandia, Kanada, Australia, Selandia Baru, Republik Afrika Selatan, Liberia, dan banyak wilayah di bawah Kerajaan Inggris dan Amerika Serikat. Diperkirakan 300 juta orang berbahasa Inggris sebagai bahasa kedua, dan 100 juta orang menggunakannya dengan lancar sebagai bahasa asing. Sebagai perkiraan kasar, 1000 juta atau satu miliar orang di seluruh dunia memiliki pengetahuan berbicara bahasa Inggris, baik sebagai bahasa ibu, sebagai bahasa kedua, atau sebagai bahasa asing (MS Thirumalai Available at: uoseducation.blogspot.com atau [uoseducation. Edu.tc](http://uoseducation.Edu.tc) dan <http://www.languageinindia.com/april2002/tesolbook.html>).

Bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang berasal dari bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris termasuk dalam rumpun bahasa Indo-Eropa, sedangkan bahasa Tonsawang termasuk bahasa Austronesia, (Keraf, 1991: 201-212). Bahasa Tonsawang adalah salah satu kelompok bahasa Minahasa yang terdiri dari Tolour, Tonse, Tombulu, Tontemboan, dan Tonsawang.

Bahasa Tonsawang digunakan di beberapa wilayah yang terletak di Kabupaten Minahasa Tenggara di Provinsi Sulawesi Utara, khususnya kelompok masyarakat di Kecamatan Tombatu, Kecamatan Tombatu Utara, Kecamatan Tombatu Timur, Kecamatan Silian Raya, Kecamatan Touluaan dan Kecamatan Touluaan Selatan (Djery, 2005)

Bahasa Tonsawang dan bahasa Inggris mempunyai ciri sendiri terutama dari struktur kedua bahasa tersebut. Bahasa Tonsawang ini masih digunakan di berbagai peristiwa atau kegiatan-kegiatan budaya, bagi kalangan anak-anak, remaja dan pemuda yang ada di Tombatu raya saat ini, hampir semua mereka masih mengetahui

penggunaan bahasa Tonsawang. Karena dalam keluarga mereka masih di terapkan bagaimana menggunakan bahasa Tonsawang. Dalam lingkungan bermain atau berkumpul, mereka sering menggunakan bahasa Tosawang, bahkan dalam liturgi gereja GMIM yang ada di Tombatu raya bahasa Tounsawang masih digunakan. Selain bahasa Tonsawambahasa melayu Manado digunakan dengan orang dari penutur asli bahasa daerah lainnya, sedangkan bahasa Indonesia di gunakan dalam lingkungan sekolah, kantor dan menyangkut masalah administrasi

Dalam membahas tentang struktur bahasa terutama kata-kata, Aarts dan Aarts (1982: 20-22) menyatakan bahwa kata dapat dibagi menjadi dua bagian utama: kelas kata utama dan kelas kata tugas. Kelas kata utama adalah kelas kata yang terbuka atau tidak terbatas karena memungkinkan penambahan anggota baru. Kelas kata tugas adalah kelas kata tertutup karena tidak memungkinkan penambahan anggota baru. Kelas kata utama terdiri dari noun, verb, adjective, and adjective sementara kelas kata tugas terdiri dari *prepositions, conjunctions, numerical articles, pronouns, measuring instruments and interjection.*

Kata kerja adalah bagian dari tuturan yang paling kompleks. Dikatakan tuturan paling kompleks karena fungsi kata kerja dalam suatu kalimat dapat menentukan jenis kalimat apa itu - *stetements, questions, commands, exclamations.* Bentuk kata kerja juga bervariasi dan dapat dipengaruhi oleh pelaku, jumlah dan waktu yang digunakan (Frank, 1972). Sedangkan menurut Thomas (2013) Kata kerja adalah elemen penting dalam bahasa Inggris. Hanya kata benda yang lebih sering terjadi dalam bahasa lisan dan tulisan. Secara struktural kata kerja adalah salah satu bagian pembicaraan termudah, karena hanya ada empat atau lima bentuk yang berbeda. Pendapat lain tentang kata kerja dikemukakan oleh Mess (1992:4) mengatakan, kata kerja adalah suatu pekerjaan, perbuatan atau gerak. Ciri-ciri fisik lain yang ditampakan secara tradisional adalah kemungkinan menduduki fungsi predikat oleh sebuah kalimat kata kerja. Ciri-ciri fisik yang paling menonjol adalah kemampuan menduduki posisi memerintah (imperatif) secara langsung.

Kata kerja terbagi atas dua jenis, yaitu:

1. Kata kerja transitif: kata kerja ini membutuhkan pelengkap. Contoh: *press, take, view and other.*
2. Kata kerja intransitif: kata kerja ini tidak memerlukan pelengkap. Contoh: *crying, dying, walking and so on.*

Sebagai penutur bahasa Tounsawang, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang hal ini, karena penulis ingin mengetahui kata kerja dalam bahasa Tounsawang dan bahasa Inggris, serta ingin mengetahui sejauh mana perbedaan kedua bahasa tersebut. Berdasarkan penelitian awal, penulis menemukan beberapa kata kerja dalam bahasa Tounsawang:

1. *Malolah*=Berlari
 - *Ahokawayomalolamotiromio*
 - ‘Kuda itu **berlari** sangat cepat’
2. *Mo’o*= Tidur
 - *Si Mirnamo’omembo’omio*
 - ‘Mirna sedang **tidur** pulas’
3. *Matawoi*= Bekerja
 - *Si amangmatawoi debengim*
 - ‘Ayah **bekerja** hingga larut malam’
4. *Mamel*= Memukul
 - *Si Adi **mamel** ball torowotio’*
 - ‘Adi **memukul** bola dengan kuat’

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu mengklasifikasi dan menganalisis jenis-jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsaang serta mengetahui perbedaan antara kedua bahasa tersebut.

MANFAAT PENELITIAN

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan terutama kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang.

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca beberapa buku yang berhubungan dengan kata kerja, dan juga membacaskripsi dan mencari sumber lain yang berkaitan dengan kata kerja di internet.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data bahasa Inggris dari buku bahasa Inggris yang ditulis oleh Frank (1972) dan data bahasa Tounsawang diambil dari 7 informan yang merupakan penduduk asli dengan wawancara langsung. Informan dilihat berdasarkan usia, jenis kelamin, pengetahuan tentang bahasa intermediate, kepribadian komunikatif dan kelompok sosial yang dapat diterima (Nida, 1970).

3. Analisis data

Penulismenganalisis jenis kata kerja kedua bahasa tersebut dengan menggunakan teori Crystal (1980: 374), dan Frank (1972) dan kemudian data ini dikontraskan dengan menggunakan teori Lado (1979). Menurut Lado dalam membedakan dua bahasa yang berbeda, perlu dilihat kesamaan dan perbedaan yang ada dengan cara mengontraskan kedua bahasa tersebut.

KERANGKA TEORI

Menurut Crystal (1980: 374) kata kerja adalah anggota dari kelas katasintaksis yang biasanya menandakan kejadian dan tindakan dalam sebuah kata atau dengan frae, predikat minimal dalam sebuah klausa, atau jenis konstituen yang ada dalam klausa dan

dalam bahasa infleksi dapat menginfleksikan waktu, aspek, *voice*, modalitas dan persesuaian dengan konstituen lain dalam hal personal (orang), jumlah atau jender secara gramatikal.

Frank (1972), membagi 2 jenis kata kerja:

1. Diklasifikasikan oleh pelengkap kata kerja

a. Kata kerja predikat dan kata kerja penghubung

Kata kerja predikat merupakan jenis kata kerja *action* atau kata kerja yang membutuhkan tindakan. Kata kerja predikat secara tradisional disebut kata kerja “tindakan” (*The babies cry, She wrote a letter, I remember him*)

Kata kerja penghubung merupakan kata kerja penghubung antara subyek dan complement atau pelengkapanya (*the girl is pretty, she is a pretty girl*).

b. Kata kerja transitif dan intransitif

Sebuah kata kerja transitif mengambil objek langsung (*He is reading a book*) sebuah kata kerja intransitif tidak membutuhkan objek (*He is walking in the park*).

c. Kata kerja refleksif

Kata kerja refleksif memerlukan salah satu senyawa dengan – *self* (kata ganti refleksif) sebagai objeknya – *express oneself, wash oneself*.

2. Diklasifikasikan oleh bentuk kata kerja

a. Kata kerja bantu dan kata kerja leksikal

Kata kerja bantu digunakan untuk menambahkan elemen struktural seperti *tense, voice, mood* dan *aspect* atau menunjukkan suatu pertanyaan dan bentuk negatif. Kata kerja leksikal adalah kata kerja utama dalam frasa atau kalimat yang bisa berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan seperti *shall, will, can, must, may, should, would, could, might*.

b. Kata kerja terbatas dan kata kerja tidak terbatas

Kata kerja terbatas adalah kata kerja yang bertindak sebagai kata kerja penuh dalam sebuah kalimat, baik dengan atau tanpa alat bantu (kata kerja bantu). Kata kerja tidak terbatas adalah kata kerja yang berfungsi sebagai kata kerja dalam sebuah kalimat. Biasanya ini adalah kata kerja yang tidak terbatas berbentuk *infinitive, present participle, past tense* dan *past participle*.

TINJAUAN PUSTAKA

Studi yang telah membahas kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya, yaitu:

1. "Kata Kerja Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir: Suatu Analisis Kontrastif". ditulis oleh Sikome (2015). Dalam penelitian ini dia menggunakan teori Frank (1972) dan tujuan penelitiannya adalah mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Sangir, dan menemukan perbedaan antara kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Sangir. Dia menggunakan teori dari Lado (1979) untuk mengkontraskan kedua bahasa tersebut.
2. "Verba Derivasional Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis: Suatu Analisis Kontrastif". ditulis oleh Tantri (2001). Dalam penelitian ini penulis mencari data tentang bentuk identifikasi dan membandingkan bentuk dan menemukan persamaan antara Verba Derivasional Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis. Dia mengemukakan teori Gleason (1961), serta data bahasa Bugis. Hasil yang diperoleh dikontraskan dengan menggunakan metode kontrasepsi Lado (1957).

HASIL DAN PEMBAHASAN

KATA KERJA DALAM BAHASA INGGRIS

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Frank (1972) ada dua jenis kata kerja, yaitu: Kata kerja yang diklasifikasikan oleh pelengkap kata kerja terdiri dari kata kerja predikat, kata kerja penghubung, kata kerja transitif, kata kerja intransitif dan kata kerja refleksif. Sedangkan kata kerja yang diklasifikasikan oleh bentuk kata kerja terdiri dari kata kerja bantu, kata kerja leksikal, kata kerja terbatas dan kata kerja tidak terbatas.

Untuk lebih memahami konsep kata kerja dalam bahasa Inggris maka diuraikan kata kerja yang disertai dengan contoh kalimat.

1. DIKLASIFIKASIKAN OLEH PELENGKAP KATA KERJA

a. Kata kerja predikat dan kata kerja penghubung

Kata kerja predikat adalah kata utama dalam predikat yang mengatakan sesuatu tentang subjek. Contohnya: *They **tells** stories while chatting* (Mereka **bercerita** sambil bercengkrama).

Kata kerja penghubung adalah kata kerja antara subjek dan pendamping atau komplemennya. Contohnya: *The baby girl **is** beautiful* (Bayi perempuan itu cantik).

b. Kata kerja transitif dan kata kerja intransitif

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang diikuti oleh objek. Contohnya: *We **watches** the festival* (Kami **menonton** festival). Kalimat tersebut tidak akan lengkap jika obyek *the festival* dihilangkan. Maka dari itu **watch** atau 'menonton' membutuhkan obyek agar makna kalimat tersebut dapat dipahami.

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek sebagai pelengkap kalimat. Contohnya: *Kley **is walking** in the Lembeh Island* (Kley **berjalan** di Pulau Lembeh). **Walking** ialah kata kerja intransitif dengan tidak ada obyek yang menyertai. *Frasa in the Lembeh Island* pada contoh di atas bukanlah merupakan obyek, frasa tersebut merupakan *adverb of place* atau kata keterangan tempat.

c. Kata kerja refleksif

Kata kerja reflesif adalah kata kerja yang menunjukkan tindakan untuk diri sendiri. Contohnya: *I'm used to **makeup myself** before leaving for office* (Saya biasa **meriasdiri sendiri** sebelum berangkat ke kantor).

2. DIKLASIFIKASIKAN OLEH BENTUK KATA KERJA

a. Kata kerja bantu dan kata kerja penghubung

Kata kerja bantu berarti membantu atau mendukung sesuatu yang lain, untuk bertindak sebagai cadangan, dan menjadi sekunder untuk sesuatu yang lebih penting. Kata kerja leksikal adalah kata kerja utama dalam frasa atau kalimat yang bisa berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan. Contohnya: *Whenever I go to the restaurant, I **will want** the crab* (Setiap kali saya pergi ke restoran, saya **ingin** kepingnya). **Will** ialah kata kerja bantu dan **want** ialah kata kerja leksikal karena menggambarkan keadaan atau tindakan dalam kalimat.

b. Kata kerja terbatas dan kata kerja tidak terbatas

Ditentukan oleh fungsi setiap kata kerja dalam sebuah kalimat. Kata kerja terbatas adalah kata kerja yang bertindak sebagai kata kerja utama atau tunggal dalam kalimat, baik dengan atau tanpa alat bantu (kata kerja bantu *do, does* atau *did*). Bentuk kata kerja terbatas bisa berubah-ubah oleh tense. Contohnya:

Go (*present tense* pada semua orang kecuali orang ketiga tunggal)

I go to campus in the morning

‘Saya **pergi** ke kampus di pagi hari’

Goes (*present tense* pada orang ketiga tunggal)

Novi goes to office by motorcycle every Friday

‘Novi **pergi** ke kantor dengan sepeda motor setiap hari Jumat’

Went (*past tense*)

*Yesterday, we **went** to Mantos at 1 pm.*

‘Kemarin, kami **pergi** ke Mantos pukul 1 siang’

Kata kerja tidak terbatas adalah kata kerja yang berfungsi sebagai kata kerja dalam sebuah kalimat. Kata kerja tidak terbatas biasanya mempunyai bentuk-bentuk *infinitive*, *present participle*, *gerund past tense*, *present tense* dan *past participle*. Contohnya:

Go (*infinitive*)

*I will **go** with them*

I akan **pergi** dengan mereka

Going (*gerund*)

*Elfi like **going** to the beach*

‘Elfi suka **pergi** ke pantai’

Gone (*past participle*)

*Vino has **gone** away on touring*

‘Vino telah **pergituring**’

Going (*present participle*)

*I’m **going** to a cinema tonight with my boyfriend*

‘Saya akan **pergi** ke bioskop malam ini dengan teman laki-laki saya’

KATA KERJA DALAM BAHASA TONSAWANG

Dalam bahasa Tonsawang juga memiliki beberapa jenis kata kerja yaitu:

1. DIKLASIFIKASIKAN OLEH PELENGKAP KATA KERJA

a. Kata kerja predikat dan kata kerja penghubung

Kata kerja predikat adalah kata kerja yang membutuhkan tindakan atau *action*. Contohnya: *Siamekekepom tow padelaan* (Ia **tertawa** seperti orang gila).

Kata kerja penghubung adalah kata kerja antara subjek dan pendamping atau komplemennya. Kata kerja penghubung berfungsi sebagai kata kerja persepsi. Kata yang dihubungkan dengan subyek tersebut dinamakan pelengkap subyek. Dalam bahasa Tonsawang kata kerja penghubung tidak ditemukan.

b. Kata kerja transitif dan kata kerja intransitif

Kata kerja transitif membutuhkan objek sebagai pelengkap agar artinya dapat dengan mudah dimengerti dan tentunya masuk akal. Contohnya: *I mawatiaahu i piring*. (Saya **menjatuhkan**piring). Kalimat tersebut tidak akan lengkap jika obyek *ahu i piring* dihilangkan, maka **mawatia** memerlukan obyek agar makna tersebut dapat dipahami.

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek sebagai pelengkap kalimat. Tidak seperti kata kerja transitif, kata kerja intransitif tidak dapat diubah ke bentuk pasif. Contohnya: *Tasyamekaea suang i got* (Tasya**menangis**di dalam got)

c. Kata kerja refleksif

Kata kerja refleksi adalah kata kerja yang menunjukkan diri sendiri. Contohnya: *Siahutabiasamelo'oritokiaahunesandemoho a kantor* (Saya biasa **meriasdiri sendiri** sebelum berangkat ke kantor).

2. DIKLASIFIKASIKAN OLEH BENTUK KATA KERJA

a. Kata kerja bantu dan kata kerja leksikal

Kata kerja bantu juga disebut sebagai kata kerja bantu yang digunakan untuk menambahkan elemen struktural, yang mendukung sesuatu yang lain sebagai cadangan dan menjadi sesuatu yang lebih penting. Contohnya: *Siahumohonem a kampus waibasindo* (Saya **pergi** ke kampus tadi pagi).

Kata kerja leksikal adalah kata kerja utama dalam frasa atau kalimat yang bisa berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan. Contohnya: *Siahulumeosmatiromia a karnavalandonia* (Saya **bertindak** sangat cepat hari ini di karnaval).

b. Kata kerja terbatas dan kata kerja tidak terbatas

Bentuk kata kerja terbatas ditandai dengan infleksi dan menunjukkan orang, jumlah dan waktu. Contohnya:

Human (*present tense* pada semua orang)

*Kai'iahui **human***

'Kemarin saya **makan**'

Kuman (*past tense*)

*Silatahula e **kuman**ahopawa*

'Mereka yang makan nasi itu'

Kata kerja tidak terbatas adalah bentuk kata kerja yang berfungsi sebagai pelengkap bukan sebagai kata kerja inti dalam suatu kalimat. Kata kerja terbatas biasanya mempunyai bentuk-bentuk *infinitive, present participle, gerund, past tense, present tense, dan past participle*. Dalam bahasa Tonsawang tidak terdapat kata kerja tidak terbatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah mengklasifikasikan, menganalisis dan mengontraskan kata kerja melalui jenis-jenis kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang maka dapat disimpulkan bahwa, dalam kata kerja bahasa Inggris terdapat 2 jenis kata kerja yaitu: Diklasifikasikan oleh pelengkap kata kerja yang terdiri dari: kata kerja predikat, kata kerja penghubung, kata kerja transitif, kata kerja intransitif dan kata kerja

refleksif. Diklasifikasikan oleh bentuk kata kerja yang terdiri dari: kata kerja bantu, kata kerja leksikal, kata kerja terbatas dan kata kerja tidak terbatas. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan 2 teori yaitu teori Frank (1972) dan teori Crystal (1980: 374) dan di kontraskan menurut teori Lado (1957).

Dalam bahasa Tonsawang kata kerja yang diklasifikasikan oleh pelengkap kata kerja terdiri dari: kata kerja predikat, kata kerja transitif, kata kerja intransitive, kata kerja refleksif. Kata kerja penghubung tidak ditemukan dalam jenis kata kerja bahasa Tonsawang. Diklasifikasikan oleh bentuk kata kerja terdiri dari: kata kerja bantu, kata kerja leksikal, kata kerja terbatas, sedangkan kata kerja tidak terbatas tidak ditemukan dalam jenis kata kerja bahasa Tonsawang.

Perbedaan yang ditemukan pada kata kerja bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang ialah terdapat pada jenis kata kerja yang ada. Dalam bahasa Inggris ditemukan semua jenis kata kerja yang diklasifikasikan oleh Frank (1972), sedangkan dalam bahasa Tonsawang tidak memiliki jenis kata kerja penghubung dan kata kerja tidak terbatas.

SARAN

1. Agar lebih mudah mengerti dan memahami kebudayaan daerah, penelitian seperti ini sangat penting dilakukan oleh mahasiswa, calon sarjana, pengajar, peneliti kebudayaan, serta pemerhati budaya.
2. Penulis menyarankan kepada peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan topik yang sama yaitu kata kerja dalam bahasa Inggris dan bahasa Tonsawang namun dilihat dari segi morfologi, sintaksis dan afiksasi misalnya pada posisi dan fungsi kata kerja apakah dalam bahasa Tonsawang memiliki posisi dan fungsi kata kerja yang sama dengan bahasa Inggris.
3. Penulis sangat berharap kiranya tulisan ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aarts, F. And Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London : Oxford Pergamon

Press.

Beyer, Thomas, R. 2013. *501 English Verbs*. Russia: Barron's Educational.

David, Crystal. (1980:374). *Glossary Hiererchy* July, 07 at 8:15 p.m.

[Link: http://www.glossary.sil.org/term/verb-linguistics](http://www.glossary.sil.org/term/verb-linguistics)

Frank, Marcella. 1972. *Modern English*. New York: Prentice Hall Inc.

Hatirinda, Marijam, MG. (1989). "Verba Bahasa Inggris dan Bahasa Talaud : Suatu Analisis Kontrastif". *Skripsi*, Manado: Fakultas Sastra Unsrat.

Keraf, Gorys. (1970). *Tata Bahasa Indonesia. Untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Ende Flores: Percetakan Arnoldus, Nusa Indah.

Lado, R. 1957. *Linguistics Across Cultures, atau Linguistik Dipelbagai Budaya, Terjemahan*. Sujono Darjowijoyo, Ph.D. Jakarta: Ganaco N.V.

Lukisan, Ayung (2017). "Kata Ganti dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Wayoli : Suatu Analisis Kontrastif". *Skripsi*, Manado, Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.

Mess, 1992. Available at: https://janrianto.blogspot.co.id/2015/11/kata-kerja_28.html

Nida, Eugene. 1970. *Morphology :The Descriptive Analysis of Word*. An Arbour: The University of Michigan Press.

Thirumalai, M.S. Available at: uoseducation.blogspot.com or uoseducation.edu.tc
<http://www.languageinindia.com/april2002/tesolbook.html>

Sikome, Alintia (2015). "Kata Kerja Bahasa Inggris dan Bahasa Sangir : Suatu Analisis Kontrastif". *Skripsi*, Manado, Fakultas Ilmu Budaya Unsrat.

Warokka, Djery (2005). *Kamus Bahasa Daerah Manado-Minahasa*. Jakarta: Alfa Indah.

Wulan, Tantri. (2001). "Verba Derivasional Bahasa Inggris dan Bahasa Bugis : Suatu Analisis Kontrastif". *Skripsi*, Manado, Fakultas Sastra Unsrat.